



ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK REMAJA AWAL
13-15 TAHUN DI SMP NEGERI 05 JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

BELLA MARTHA RISKIYANA
15.1101.1056

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK REMAJA AWAL
13-15 TAHUN DI SMP NEGERI 05 JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh:

* **Bella Martha Riskiyana**
NIM. 15.1101.1056

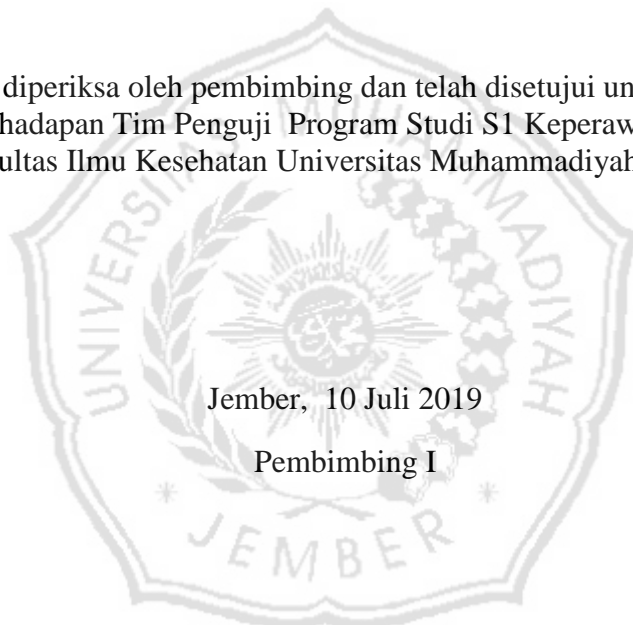
**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK REMAJA AWAL USIA 13-15 TAHUN DI SMP NEGERI 05 JEMBER

Bella Martha Riskiyana
NIM. 15.1101.1056

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember



Jember, 10 Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes.
NIDN. 0701077604

Pembimbing II

Ns. Resti Utami, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0722028905

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK REMAJA AWAL USIA 13-15 TAHUN DI SMP NEGERI 05 JEMBER

Bella Martha Riskiyana
NIM. 15.1101.1056

Dewan Penguji Ujian pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 10 Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Nikmatur Rohmah, S.Kep., M.Kes (.....)
NIP.19720626 200501 2001.
2. Pembimbing I : Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes. (.....)
NIDN. 0701077604
3. PembimbingII : Ns. Resti Utami, S.Kep., M.Kep (.....)
NIDN. 0722028905

Mengetahui,

Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 197012132005012001

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUADENGAN PERILAKU
BULLYING PADA ANAK REMAJA AWAL USIA 13-15 TAHUN
DI SMP NEGERI 05 JEMBER**

**(Relationship Between The Parenting Style with Bullying Behavior in Early
Adolescent Children Age 13-15 Year in Junior High School 05 Jember)**

Bella Martha Riskiyana¹⁾, Luh Titi Handayani²⁾, Resti Utami³⁾

1) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

2,3) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Email: Fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Email: bellamrthr97@gmail.com

Pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dengan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, kegiatan seperti menidiki, memberikan kasih sayang, mengasuh, memelihara, melindungi dan bagaimana cara mengarahkan tingkah laku anak selama masa perkembangan anak. Perilaku *bullying* adalah perilaku seseorang yang lebih kuat menyakiti secara fisik maupun secara verbal terhadap orang yang lemah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja awal usia 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember. Desain penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak remaja awal usia 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember. Teknik sampling yang digunakan yaitu *teknik simple random sampling* dengan jumlah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menggunakan pola asuh permisif sebanyak 56 responden dengan jumlah (43,0%) dan sebagian besar perilaku *bullying* tinggi sebanyak 53 responden dengan jumlah (43,0%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil p (0,000) sehingga diketahui nilai OR atau odds ratio dengan jumlah 11,24 yang artinya Pola asuh permisif berisiko 11,24 X lebih besar sehingga melakukan perilaku *bullying*, ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*. Perawat sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat menjadi edukator kepada orangtua tentang dampak bagi kesehatan jiwa dengan kejadian perilaku *bullying* pada anak remaja awal usia 13-15 tahun.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perilaku *Bullying*, Remaja
Daftar Pustaka 39 (2008-2018)

Relationship Between The Parenting Style With Bullying Behavior In Early Adolescent Children Age 13-15 Year In Junior High School 05 Jember

ABSTRACT

Parenting style is an process of interaction between parents and children which includes fulfilling physical needs, psychological needs, activities such as educating, giving love, nurturing, choosing, protecting and how to direct children's behavior during the child's development period. The bullying behavior is the someone behavior who getting stronger assaulted either physically or verbally to the weaker people. The purpose of this study was to determine relationship between the parenting style with bullying behavior in early adolescent children age 13-15 years in Junior High School 05 Jember. The used research design is the cross sectional design. The population in this study were early adolescents aged 13-15 years in Junior High School 05 Jember. The sampling tehniqe used was with simple random sampling and 100 responden. The results were analyzed using statistical test Chie Square with a significance value (α) = 0.05. The results showed that respondents used permissive parenting style 56 respondents (43.0%) and most of the behavior bullying high 53 respondents (43.0%). The statistic test Chiee Square results obtained p (0,000) so that it is known OR value or odds ratio in the amount of 11.24 which means risk permissive upbringing 11.24 X is greater so that doing bullying behavior. There is a relationship between parenting and bullying behavior. Nurses as health workers are expected to become educators for parents about the impact on mental health with the occurrence of behavior bullying in adolescents early in the age of 13-15 years.

Key words: Parenting style, Bullying Behavior, Adolescent Bibliography 39 (2008-2018)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan individu yang mengalami masa perkembangan transisi antara masa dari anak-anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis kognitif dan sosial-emosional (Santrock, 2010). Remaja yang memiliki keinginan kuat untuk menjadi pusat perhatian orang lain atau ingin menarik perhatian orang lain membuat remaja melakukan perilaku *bullying* yang bertujuan untuk membuat orang lain memperhatikannya (Halimah, Khumas & Zainudin, 2018).

Perilaku *Bullying* adalah perilaku agresif atau perilaku yang tidak diinginkan yang sering terjadi pada anak usia sekolah akibat ketidakseimbangan kekuatan dari dalam dirinya (Herman dkk., 2018).

Prevalensi *bullying* diperkirakan 8 hingga 50% di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa (Soedjatmiko, 2013 dalam Erniati, 2017). Perilaku *bullying* di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya (Lestari., dkk 2018). Berdasarkan kasus *bullying* menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan sejak 2012 sebanyak 87% mengalami kasus kekerasan yang didalamnya termasuk kekerasan *bullying*. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2014 didapatkan hasil 1.480 kasus terjadi di sekolah (Karindkk, 2016).

Menurut Hasil Kajian Konsorsium Nasional Pengembangan Sekolah Karakter tahun 2014 menyebutkan, hampir setiap sekolah di Indonesia terjadi *bullying* dalam bentuk verbal, bentuk *bullying* fisik, maupun *bullying* psikologis/mental.

Hal ini menunjukkan bahwa kasus *bullying* di Indonesia sangat tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* adalah faktor keluarga atau pola asuh orang tua (Tumon, 2014). Hal ini didukung oleh penelitian Ahmed & Braithwate (2014) menyatakan bahwa pola asuh orang tua terutama ibu merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan keterlibatan seseorang remaja perilaku *bullying* (Ahmed & Braithwate, 2004 dalam Fithria, 2016). Perawat berperan penting dalam mengidentifikasi perilaku *bullying* pada remaja yang berakaitan dengan pola asuh orang tua dalam upaya mencegah terjadinya perilaku *bullying* baik di keluarga, teman sebaya, media, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Perilaku *bullying* berdampak bagi kesehatan, keselamatan terutama kesejahteraan jiwa pada remaja (Musruroh, dkk 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa di SMP Negeri 05 Jember. Perilaku *bullying* telah lama menjadi perbincangan sehingga bukanlah fenomena baru dan masalah perilaku *bullying* telah lama didiskusikan, peristiwa perilaku *bullying* sering terjadi secara diam-diam tanpa pengawasan pihak sekolah, didapatkan hasil wawancara kepada 10 siswa, bahwa sebanyak 7 siswa (70%) mendapatkan *bullying* verbal seperti dipanggil nama orang tuanya terutama ayah, 5 siswa (50%) mendapatkan *bullying* fisik seperti menjahili teman sebayanya, 4 siswa (40%) mengatakan bahwa orang tuanya pernah mengancam, 3 siswa (30%) mengatakan bahwa orang tuanya pernah memarahin hingga memukulnya, 5 siswa (50%)

mengatakan bahwa orang tuanya pernah membentak dan berbicara kasar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia remaja awal lebih lanjut untuk lebih mengetahui mengenai intervensi promotif dan preventif yang mungkin dapat diberikan untuk mengurangi perilaku *bullying* pada anak.

B. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja awal usia 13-15 tahun SMP Negeri 05 Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak remaja awal 13-15 tahun SMP Negeri 05 Jember
- b. Mengidentifikasi perilaku *bullying* pada anak remaja awal 13-15 tahun SMP Negeri 05 Jember
- c. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja awal 13-15 tahun SMP Negeri 05 Jember.

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*.

2. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 133 responden yang berusia 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember.

3. Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden berusia 13-15 tahun.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

5. Waktu Dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Oktober 2018-Juli 2019, tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 05 Jember.

6. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner pola asuh orang tua dan kuisioner perilaku *bullying*.

7. Prosedur Prngumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 05 Jember setelah mengajukan beberapa surat permohonan dan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Pendidikan. Kemudian peneliti menemui salah satu pihak sekolah yaitu kepala sekolah SMP Negeri 05 Jember dan guru BK dengan menuju ke lokasi ruang kelas responden dan memberikan penjelasan permohonan untuk menjadi responden pada penelitian ini. Setelah responden menyetujui dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden maka peneliti kemudian memberikan lembar kuisioner kepada responden untuk diisi.

D. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Usia Anak

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia anak remaja Di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Usia Anak	Frekuensi	Presentase
13 tahun	17	17%
14 tahun	55	55%
15 tahun	28	28%
Total	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 55 anak (55,0%) dari 100 anak di SMP Negeri 05 berusia lebih dari 14 tahun.

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah jenis kelamin di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Jenis Kelamin	frekuensi	presentase
Laki-laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 62 anak (62,0%) dari 100 anak di SMP Negeri 05 Jember berjenis kelamin laki-laki.

c. Usia Orang tua

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah usia orangtua di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Usia Orangtua	Frekuensi	Presentase
< 40 tahun	27	27%
40-50 tahun	59	59%
>50 tahun	14	14%
Total	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 59 anak (59,0%) dari 100 anak di SMP

Negeri 05 Jember usia orang tua berusia 40-50 tahun.

d. Pendidikan Orangtua

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah pendidikan orangtua di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	Presentase
SD	24	24%
SMP	38	38%
SMA	24	24%
Perguruan Tinggi	14	14%
Total	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 38 anak (38,0%) dari 100 anak di SMP Negeri 05 Jember pendidikan orangtua berpendidikan SMP.

e. Agama Orangtua

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah agama orangtua di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Agama Orangtua	Frekuensi	Presentase
Islam	100	100%
Total	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 100 anak (100,0%) dari 100 anak di SMP Negeri 05 Jember agama orangtua yaitu beragama islam.

f. Pekerjaan Orangtua

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah pekerjaan orangtua di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Pekerjaan Orangtua	Frekuensi	Presentase
Buruh	29	29%
Guru	3	3%
IRT	11	11%

Karyawan	7	7%
Pedagang	13	13%
Pegawai	3	3%
Pensiun	2	2%
PNS	2	2%
TNI	9	9%
Wiraswasta	21	21%
Total	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar 29 anak (29,0%) dari 100 anak di SMP Negeri 05 Jember pekerjaan orangtua yaitu sebagai buruh.

2. Data Khusus

a. Pola Asuh Orangtua

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah pola asuh orangtua di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Pola asuh Orangtua	Frekuensi	Presentase
Demokratis	44	56,0%
Permisif	56	54%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua yang paling paling banyak diterapkan oleh orang tua siswa di SMP Negeri 05 Jember adalah pola asuh permisif yaitu sebanyak 56 orang (56,0%).

Tabel 5.8 Data Tabulasi silang pola asuh orangtua dengan usia dan jenis kelamin.

Demografi	Pola Asuh Orang Tua				Jumlah	
	Pola Asuh Demokratis		Pola Asuh Permisif			
	n	(%)	N	(%)	n	(%)
Jenis Kelamin						
Laki – laki	27	27%	35	35%	62	62%
Perempuan	17	17%	21	21%	38	38%
Total	44	44%	56	56%	100	100%
Umur						
13 tahun	10	10%	7	7%	17	17%
14-15tahun	26	26%	30	30%	56	56%
>15 tahun	8	8%	19	19%	27	27%
Total	44	44%	56	56%	100	100%

b. Perilaku Bullying

Tabel 5.9 Distrusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah perilaku *bullying* di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Perilaku <i>Bullying</i>	Frekuensi	Presentase
Rendah	47	47%
Tinggi	53	53%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.9 mayoritas perilaku *bullying* tinggi . Hal ini dapat dilihat dari sebesar 53 anak (53,0%) berperilaku *bullying* tinggi, sedangkan 47 anak (47,0%) berperilaku *bullying* rendah.

Tabel 5.10 Data Tabulasi silang perilaku *bullying* dengan usia dan jenis kelamin.

Demografi	Perilaku <i>Bullying</i>				Jumlah	
	Rendah		Tinggi			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Jenis Kelamin						
Laki – laki	32	32%	30	30%	62	62%
Perempuan	15	15%	23	23%	38	38%
Total	47	47%	53	53%	100	100%
Umur						
13 tahun	10	10%	7	7%	17	17%
14-15tahun	27	27%	29	29%	56	56%
>15 tahun	10	10%	17	17%	27	27%
Total	47	44%	53	56%	100	100%

c. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku *Bullying* Pada Anak Remaja 13-15 Tahun di SMP Negeri 05 Jember

Tabel 5.11 Distrusi Frekuensi responden berdasarkan dengan jumlah pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 05 Jember bulan 21April-21Mei 2019 (N=100).

Pola Asuh Orangtua	Perilaku <i>Bullying</i>				Jumlah	
	Rendah		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%
Demokratis	34	34%	10	10%	44	44%
Permisif	13	13%	43	43%	56	46%
Total	47	47%	53	53%	100	100%

OR	P value
11,24	0,000

Memperhatikan tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 53 anak melakukan perilaku *bullying* tinggi sejumlah 43 anak (43,0%) menyatakan pola asuh orangtua permisif dengan jumlah 56 anak, dan dari 47 anak melakukan perilaku *bullying* rendah sejumlah 34 anak (34,0%) menyatakan pola asuh demokratis dengan jumlah 44 anak. Berdasarkan tabel 5.10 hasil yang didapat yaitu *P value* diperoleh $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja usia 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember. *OR* didapatkan dengan hasil 11,24 yang berarti bahwa pola asuh 11 kali berisiko perilaku *bullying*.

E. Pembahasan

1. Karakteristik Anak Remaja

Remaja dalam penelitian ini paling banyak berusia 14 tahun yaitu sebanyak 55 anak (55,0%) dari 100 responden di SMP Negeri 05 Jember. Menurut teori perkembangan psikososial oleh Erikson, remaja berada pada masa pengembangan identitas diri. Pada masa remaja, anak mulai menilai diri mereka sebagai individu yang berbeda, unik dan terpisah dari setiap individu yang lain. Periode remaja awal dimulai dengan awitan pubertas dan berkembangnya stabilitas emosional dan fisik yang relatif padavsaat remaja beranjak di sekolah SMP (Hockenberry &

Wilson, 2009 dalam Hermalimda,2017).

2. Karakteristik Orang Tua Responden

Orang tua dalam penelitian ini paling banyak berusia 40-50 tahun yaitu sebanyak 59% (59 anak) dari 100 responden di SMP Negeri 05 Jember. Menurut teori kedewasaan masa dewasa dibagi menjadi tiga kategori yaitu dewasa awal dimulai dari usia 29-39 tahun, dewasa tengah dimulai antara usia 40-59 tahun dan dewasa akhir berusia di atas 60 tahun (Wong, 2009). Menurut teori perkembangan Erikson, tugas perkembangan yang utama pada masa dewasa adalah mencapai generativitas. Generativitas adalah keinginan untuk merawat dan membimbing orang lain. Dewasa tengah dapat mencapai generativitas dengan anak-anaknya melalui bimbingan dalam interaksi sosial dengan generasi berikutnya (Potter & Perry, 2010).

3. Pola Asuh Orang Tua Anak Ramaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di SMP Negeri 05 Jember paling banyak adalah pola asuh permisif yaitu sebanyak 56 orang (56,0%). Pola asuh yang kurang memiliki kendali orang tua dan kurangnya aspek pemberian hukuman dalam kejelasan komunikasi orang tua pada anak adalah pola asuh permisif. Hal ini didukung oleh (Hurlock, 2009 dalam Sanjiwani,dkk 2014), pola asuh permisif adalah pola

asuh orang tua yang dicirikan dengan tidak membimbing anak dan menyetujui segala tingkah laku anak termasuk keinginan-keinginan yang sifatnya segera dan tidak menggunakan hukuman. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri dan orang tua tidak pernah memberi aturan dan pengarahan kepada anak (Sanjiwani,dkk 2014).

4. Perilaku *Bullying* Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perilaku *bullying* tinggi . Hal ini dapat dilihat dari sebesar 53 anak (53,0%) berperilaku *bullying* tinggi, sedangkan 47 anak (47,0%) berperilaku *bullying* rendah.

Perilaku *bullying* merupakan suatu tindakan negatif dimana terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan secara berulang oleh satu siswa atau lebih yang bersifat menyerang karena adanya ketidakseimbangan

kekuatan antara pihak yang terlibat. Klasifikasi *bullying* menurut Sejiwa (2008) adalah *bullying* secara fisik, misalnya memukul, mendorong, menendang, *bullying* secara verbal, misalnya berkata kasar, mengejek, dan *bullying* secara mental, misalnya mengucilkan, mencibir.

5. Hubungan anantara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying*

Berdasarkan hasil dari analisis peneliti yang di lakukan uji statistic *Chii Square* didapatkan hasil H1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja usia 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember.

Menurut Rahmawati S. (2016) Mengatakan bahwa ada beberapa Faktor penyebab terjadinya *bullying* yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal misal karakteristik kepribadian, kekerasan pada masa lalu dan sikap orangtua yang memanjakan anak sehingga tidak membentuk kepribadian yang matang. Faktor eksternal menurut (Hoover 1998 dalam Simbolon 2012) antara lain budaya misal penyebab terjadinya *bullying* ini terjadi pada sebuah kelompok, dikarenakan hal itu sudah berlangsung lama pada tempat itu, sekolah misal karena pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain.

F. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar anak remaja awal 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember melakukan perilaku *bullying* dengan kategori tinggi.
- b. Pola asuh orang tua pada remaja di SMP Negeri 05

Jember sebgaiian besar yaitu menganut kecenderungan pola asuh permisif.

- c. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak remaja awal 13-15 tahun di SMP Negeri 05 Jember dengan nilai *p-value* 0,000 dan Odds Ratio (*OR*) didapatkan sejumlah 11,24.

2. Saran

a. Remaja

Meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku *bullying* yang akan berdampak bagi kesehatan pada anak remaja dan meningkatkan pengetahuan mengenai macam-macam perilaku *bullying* dengan pengetahuan yang dimiliki siswa dapat mengendalikan dan mengontrol diri dengan baik dari perilaku *bullying* agar terwujud hubungan yang harmonis dalam pergaulan oleh teman sebanganya.

b. Orang tua

Orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak sesuai dengan karakter anak. Khususnya bagi orang tua yang memiliki anak remaja diharapkan selalu memberikan pendidikan yang baik serta selalu memperhatikan anaknya supaya tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang yang akan berdampak buruk pada anak.

c. Sekolah

Meningkatkan pendidikan dan pemahaman mengenai tentang dampak dari perilaku *bullying* bagi kesehatan. Pihak sekolah juga harus senantiasa memantau

dan mengontrol setiap perilaku negatif siswa agar tidak memberikan dampak yang lebih buruk dengan cara mmpertegas peraturan-peraturan sekolah khususnya yang mengatur tentang perilaku kekerasan di lingkungan sekolah. Memberikan bimbingan konseling secara efektif membuka layanan untuk menanamkan nilai-nilai moral sehingga menumbuhkan rasa empati siswa terhadap teman sebanganya.

d. Perawat

Hasil penlitian ini dapat menjadi sebuah sumber informasi untuk tenaga kesehatan khususnya untuk perawat anak, jiwa, dan komunitas. Perawat dalam bekerja sama dengan sekolah untuk memberikan pelayanan maupun pendidikan kesehatan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan bahan dasar, serta diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang merupakan penyebab dari perilaku *bullying* sehingga dapat digunakan sebagai data yang berkesinambungan serta berkelanjutan agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengtasi permasalahan sesuai dengan fenomena yang terjadi. Peneliti lain juga dapat meneliti apakah perilaku *bullying* mempengaruhi proses tumbuh kembang remaja.

G. Daftar Pustaka

- Ahmed, E., & Braithwaite, V. (2014). Bullying and victimization: Cause for concern for both families and schools. *Social*

- Psychology of Education*, 7(1), 35-54.
- Annisa. (2012). Hubungan Antara Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Bullying Remaja. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia
- Ariefana, P. (2016). 40 persen pelajar di Kota Bogor korban “bullying” diakses pada januari 2019 dari <https://www.suara.com/news/2016/06/16/034922/40-persen-pelajar-di-kota-bogor-korban-bullying>
- Dalimunthe, R.Z., Marjohan, M. And Syahniar, S., (2016). Kontribusi Pengasuhan Orangtua Dan Self Esteem Terhadap Perilaku Bullying. *Konselor*, 3(4), Pp.158-167.
- Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Erniati, W. And Mamnu'ah, M.A., (2017). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Fithria, F., & Auli, R. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying. *Idea Nursing Journal*, 7(3), 9-17.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Herlina. 2013. *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku*. Bandung : Pustaka Cendekia Utama
- Herman, H., Nurshal, D. And Oktarina, E., (2018). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Smp Di Kota Padang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), Pp.1-11.
- Hidayat, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Junaidy. (2016). Hubungan Pola Asuh Dan Relasi Keluarga Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Dengan Perilaku Bullying Kelurahan Penjaringan Jakarta Utara. *Skripsi*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Fakultas Kedokteran
- Karin, P.A., Made. D.S., Kadek. E.S. (2016). *Literatur Review : Pendekatan Sosial Budaya Melalui “Kepo Di Banjar” Sebagai Upaya Promotif Dan Preventif Bullying Di Bali. Proceeding Oral Presentation Keperawatan Brawijaya 2016*
- Kharié. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Laki-Laki Usia 15-17 Tahun Di Kelurahan Tanah Raja Kota Ternate.
- Knox, M.S. Burkhart, K. Hunter, K.E. (2013). *Act Against Violence*

- Parents Raising Safe Kids Program: Effects On Maltreatment- Related Parenting Behaviors And Beliefs.* Journal Of Family Issues. 32(1): 55-74
- Lestari, S. P., Royhanaty, I., & Amah, E. S. L. (2018). Hubungan Perilaku Verbal Abuse Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 8(1), 63-66.
- Masruroh, N. (2016). Bullying Experiment based on The Doers' Perspective, Victim and Eye Witness on The Junior High School Student. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Mauludiyah, Z. (2011). Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua dan Sistem Dukungan Teman Sebaya Terhadap Status Kesehatan Mental Remaja Usia 12-15 tahun di SMP Negeri 3 Jember. *Skripsi.* Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- National Center For Injury Prevention And Control (Cdc). 2014. The Relationship Between Bullying And Suicide: What We Know And What It Mean For School. Center For Disease Control And Prevention, National Center For Injury And Preventioan And Control, Devision Of Violence, Chamblee. Diakses Dari [Www.Cdc.Gov](http://www.Cdc.Gov)
- Nursalam,(2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.*Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Putri, H. N., Nauli, F. A., & Novayelinda, R. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal JOM*, 2(2), 1149-1159
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). *Fundamental Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Pratama, Y. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying Remaja di SMP N 4 Gamping Sleman*(Doctoral dissertation, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Rahayu, L.P. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja Smp Negeri 27 Samarinda. *Journal Psikoborneo.* 6 (2) : 317-329
- Rusadi, I.E. (2018). Hubungan Harmonisasi Keluarga Dengan Perilaku Bullying pada Remaja kelas 7-8 di SMPN 1 Arjasa Kabupaten Jember. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Jember
- Surilena. (2016). Perilaku Bullying (Perundungan) Pada Anak Dan Remaja. *Jurnal:Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Atma, Jakarta Indonesia.* Di Akses Pada Tanggal 08 Desember 2016.
- Santrock Jw. Psikologi Pendidikan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2010
- Saifullah, F., (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Bullying

- Pada Siswa-Siswi Smp. *Journal Psikologi*, 4(2), Pp.200-204.
- 16doi:<http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-3721-6>
- Saputra. (2016). Kekerasan Anak Di Indonesia Tertinggi Se-Asia Tenggara. 3, <https://www.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Umum/16/10/21/Ofef9291-Kekerasan-Anak-Di-Indonesia-Tertinggi-Seasia-Tenggara> , Diperoleh Tanggal 12 Januari 2019
- Sindo. (2017). Indonesia Tempati Posisi Tertinggi Perundungan Di Asean, 2, <https://nasional.sindonews.com/read/1223442/15/Indonesia-Tempati-Posisi-Tertinggi-Perundungan-Di-Asean-1500880739> Diperoleh Tanggal 12 Januari 2019
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Teviana, F., & Yusiana, M. A. (2012). Pola asuh orang tua terhadap tingkat kreativitas anak. *Jurnal Stikes*, 5(1), 48-60.
- Tumon, Matraisa. B.A. (2014). Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Imliah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 3 (1): 1- 17
- Wen-Chi, W., Luu, S., &Dih-Ling Luh. (2016). Defending behaviors, bullying roles, and their associations with mental health in junior high school students: A population-based study. *BMC Public Health*,
- Wong, D. L., et. al. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC
- Wong, D. L., et. al. 2012. *Konsep Perilaku*. Jakarta: Salemba Medika
- Zakiah, E.Z., Humaedi, S. And Santoso, M.B., (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).